

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur. Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpul data. Angket disebarikan kepada sampel penelitian sebanyak 66 responden, yang sebelumnya angket telah divalidasi. Responden penelitian ini adalah 33 orang guru dan 33 orang siswa kelas 5 di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur.

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Professional Guru di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur

Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh pada kompetensi profesional guru. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa tentang kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru guna meningkatkan produktivitas kerja.¹ Selanjutnya, Nur Kholis menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan pola tingkah laku seorang pemimpin yang sering diterapkan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja.² Indikator kepala sekolah yang efektif adalah ia harus mampu mengatur semua potensi sekolah agar dapat

¹ Mulyasa, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Rosda Karya, 2000), h. 42

² Nur Kholis, Manejemen berbasis ..., (Jakarta: Grasindo, 2003), h. 167.

berfungsi secara optimal. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu melakukan fungsi-fungsi manajerial dengan baik yang meliputi planning, organizing, actuating, controlling. Pendapat Mulyasa dan Nur Kholis sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuryati yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.³

Tabel 5.1 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822	,675	,252	5,02018

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dari hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur dengan signifikansit sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05. Adapun koefisien determinan hasil pengujian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,675 yang menunjukkan kemampuan variable kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi perubahan atau variasi dari kompetensi profesional guru adalah sebesar 67,5%, sedangkan sisanya sebesar 32,5% adalah pengaruh dari faktor lainnya yang tidak diteliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Adapun pengaruh tersebut bersifat positif artinya

³ Zuryati, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah... , h. 11.

semakin tinggi presentase kepemimpinan kepala sekolah semakin meningkat kompetensi profesional guru. Beberapa teori yang telah disebutkan mendukung hasil penelitian dari penulis baik secara teoritik maupun empirik yang menemukan bahwa ada pengaruh positif signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur.

Secara umum, Karwati dan Priansa mengemukakan “tiga kepemimpinan kepala sekolah yang paling luas dikenal adalah kepemimpinan kepala sekolah meliputi: otoriter, demokratis, dan laissez faire.⁴ Hasil analisis sub variable kepemimpinan demokratis menjadi presentase tertinggi sebesar 67,2%, selanjutnya kepemimpinan otoriter dengan presentase 65,9% dan presentase terendah terdapat pada kepemimpinan Laissez-Faire (Kendali Bebas) sebesar 64,0%. Hal ini sejalan dengan penelitian Ferry Hardian yang menyatakan kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap kinerja karyawan dibanding dengan kepemimpinan otoriter dan kepemimpinan Laissez-Faire.⁵ Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah lebih dominan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Safriani yang menyatakan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap

⁴ Euis. Karwati, dan Priansa, Donni Juni, Kinerja dan Profesionalisme ..., h. 179

⁵ Ferry Hardian, dkk, Pengaruh Gaya Kepemimpinan.... h. 1

kompetensi profesional guru di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur. sebesar 46,2%.⁶

2. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur.

Salah satu faktor dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode mengajar sebagai wujud dari kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru atau tugas pokok guru meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian hasil pembelajaran.⁷ Selanjutnya Martinis menyatakan bahwa guru melakukan atau menyajikan, mengurai, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lhermin Suryastuti yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.⁹

Hasil analisis data sebagaimana yang telah dijelaskan menunjukkan ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur. dengan signifikansi t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Adapun koefisien determinan hasil pengujian menunjukkan nilai R Square

⁶ Nova Safriani, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis ..., h. xxii

⁷ Karina Firda, Kinerja Guru pada Pengelolaan Kelas, (Surakarta: Unmuh, 2018), h. 2

⁸ Martinis Yamin, Desain Pembelajaran, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 132.

⁹ Hermin Suryastuti, Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kinerja Guru terhadap Prestasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK Tamtama Prembu Kebumen, Jurnal Pengaruh Metode Pembelajaran, Vol. 4, Agustus 2016, h. 79.

sebesar 0,699 yang menunjukkan variabel kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 69,9%, sedangkan sisanya sebesar 30,1% adalah pengaruh dari faktor lainnya yang tidak diteliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Adapun pengaruh tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi presentase kompetensis professional guru semakin meningkat hasil belajar siswa. Beberapa teori yang telah disebutkan mendukung hasil penelitian dari penulis baik secara teoritik maupun empirik yang menemukan bahwa ada pengaruh positif signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur.

Tabel 5.2 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836	,699	,173	4,96788

a. Predictors: (Constant). Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan beberapa uji hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi professional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, kompetensi professional guru memberikan sumbangsih efektif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan beberapa uji hasil penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif signifikan kompetensi

professional guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Tutik Rachmawati dan Daryanto mendefinisikan kompetensi profesional guru sebagai kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya.¹⁰

Di Analisis korelasi yang digunakan dalam penentuan pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa memperlihatkan bahwa hipotesis diterima dengan melihat hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sedangkan melalui uji regresi diperoleh $Y = a+bX$ atau $7,484 + 0,446X$. Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan apabila tidak terdapat pengaruh dari hasil belajar siswa maka kompetensi profesional guru akan bernilai 7,484.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur.

Komponen yang mendapat perhatian utama dalam kepemimpinan di sekolah adalah guru dalam hal ini adalah kompetensi profesional guru. Hal ini wajar karena posisi guru amat strategis dalam keberhasilan, penyelenggaraan, program

¹⁰ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 16.

sekolah.¹¹ Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kompetensi profesional guru di suatu sekolah adalah melalui kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh La Siteni yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.¹²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwarni yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kompetensi profesional guru sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat.¹³ Hal yang mendasari upaya pengefektifan kepemimpinan kepala sekolah adalah jika kompetensi profesional guru di sekolah diperbaiki dan ditingkatkan, maka guru akan semakin menguasai konsep perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang akan berdampak positif terhadap hasil yang maksimal.

Hasil analisis data sebagaimana yang telah dijelaskan di atas menunjukkan adanya pengaruh secara simultan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 1, 2 dan 3

¹¹ Puerwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 107

¹² La Siteni, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Santiaji Pendidikan, ISSN 2087-9016, Volume 6, Nomor 2, Juli 2016, h. 173

¹³ Suwarni, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 18, Nomor 2, Oktober 2011, h. 206

Barabai Timur dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah secara simultan berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru dan hasil belajar peserta didik. Artinya kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik jika dilakukan secara bersamaan. Adapun pengaruh tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi presentase kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru semakin meningkat prestasi belajar siswa. Beberapa teori dan hasil penelitian yang telah disebutkan mendukung hasil penelitian dari penulis baik secara teoritik maupun empirik yang menemukan bahwa ada pengaruh positif signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 1, 2 dan 3 Barabai Timur.

Tabel 5.3 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	,838	,703	,181	4,94232

a. Predictors: (constant). Kompetensi Profesional Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Adapun nilai R Square yang diperoleh dari penelitian kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru adalah sebesar 0,703 sehingga menunjukkan bahwa variasi nilai kompetensi profesional guru yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah sebesar 70,3% sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh variable lain. Nilai R Square tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru sebesar 70,3% sisanya adalah dipengaruhi oleh variabel lainnya.